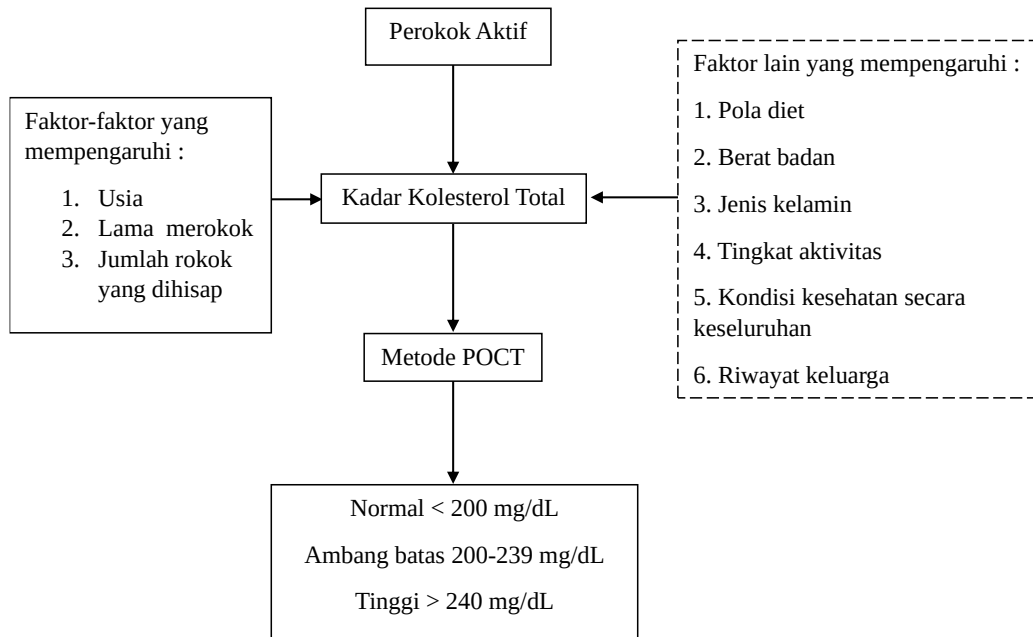


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka konsep

Keterangan :

= Diteliti

= Tidak diteliti

Kerangka konseptual diatas mendefinisikan perokok sebagai individu yang merokok atau menghisap rokok. Kadar kolesterol dalam darah dapat meningkat karena kebiasaan merokok. Selain itu, beberapa faktor, seperti usia, Jenis kelamin, lama merokok, jumlah rokok yang dihisap, pola diet, berat badan, tingkat aktivitas, kondisi kesehatan, dan riwayat keluarga dapat meningkatkan kadar kolesterol. Dalam penelitian ini, metode POCT (Point of Care Test) digunakan untuk melakukan pemeriksaan kadar kolesterol.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada perokok aktif di Kelompok Pengajian Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total merupakan keseluruhan kolesterol yang ada didalam darah seorang perokok di Kelompok Pengajian Desa Pekutatan.	Menggunakan metode POCT dengan alat Easy Touch Glukose, Cholesterol, Uric Acid (GCU)	Ordinal Nilai: 1. Normal: < 200 mg/dL 2. Ambang batas: 200-239 mg/dL 3. Tinggi: $\geq$ 240 mg/dL (Kemenkes, 2018)
Perokok aktif	Seseorang yang masih aktif melakukan kebiasaan merokok paling sedikit 1 batang per hari	Pengisian kuesioner	Nominal
Usia	Lamanya tahun yang dihitung sejak dilahirkan.	Pengisian kuesioner	Interval 1. 26-35 Tahun 2. 36-45 Tahun 3. 46-55 Tahun 4. 56-65 Tahun (Depkes RI, 2009)
Lama merokok	Lama kebiasaan merokok dihitung berdasarkan waktu sejak individu pertama kali mulai merokok.	Pengisian kuesioner	Ordinal Kategori : <5 tahun 5-10 tahun >10 tahun
Jumlah rokok	Banyaknya rokok yang dihisap perhari.	Pengisian kuesioner	Ordinal Kategori : Ringan : 1- 10 batang Sedang : 11-20 batang sehari Berat : > 20 batang sehari (Tantri, 2021)